BAB III

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI PATANI THAILAND SELATAN (ANALISIS MASA PEMERINTAH PERDANA MENTERI PRA'YUT CHAN'OCHA 2016-2019)

A. Pendidikan Islam di Patani

Pendidikan Islam di Patani Thailand Selatan ada pendidikan Islam formal, non-formal dan informal, yang mana kita bisa mengetahui lebih jelas sebagai berikut, yaitu;

1. Pendidikan Islam formal

Pendidikan Islam formal Merupakan pendidikan di sekolah yang telah menentukan tujuan, metode pendidikan, menentukan kurikulum, waktu belajar termasuk pengukuran dan evaluasi dengan membagi model pendidikan sebagai berikut:

a. Pendidikan Islam di sekolah umum

Di bagian Studi pendidikan Islam yang merupakan inti dari kelompok belajar pendidikan sosial, agama dan budaya, telah dimulai belajar mengajar di berbagai sekolah umum pada 1978.¹ Saat ini, manajemen pendidikan Islam di tingkat dasar sekolah umum memiliki 2 karakteristik, yang pertama adalah

¹Abdullah Hmad Adam, 2558, *kān cadkān seksā Islam nai ko' bulon changhwad stūl, withyniphonth ni pen suwn ĩneng khong kān seksā tām laksūtr prinyā seksā sāstr mahābañthit, ssākāhā wichākān brihān læa kān chadkān kān seksā Islām mahāwithyālay sngkhlā nakhrinthr*

memungkinkan siswa yang beragama Islam untuk belajar studi Islam melalui studi sosial, agama dan budaya. Untuk memungkinkan siswa memahami dan mematuhi prinsip-prinsip iman, praktik, dan prinsip moral etika menjadi cara hidup dapat diimplementasikan dengan benar akan ada 1-2 jam pelajaran per minggu. Karakteristik kedua adalah pendidikan Islam intensif dengan mana siswa akan belajar studi Islam bersama dengan mata pelajaran biasa Menurut inti kurikulum dan pendidikan dasar dan kurikulum pendidikan Islam tahun 2008, memiliki lebih banyak waktu untuk belajar pendidikan Islam 8-10 jam per minggu. Pendidikan intensif atau sejajar akan digunakan baik di sekolah umum dasar, menengah yang siap diinginkan oleh masyarakat. Ketika lulus, siswa menerima kualifikasi dalam mata pelajaran akademik dan agama dapat digunakan untuk studi lebih lanjut di tingkat yang lebih tinggi.

Meskipun pengelolaan studi Islam di sekolah umum di masa lalu telah menciptakan kepercayaan di antara orang tua dan masyarakat juga. Tetapi masih memiliki masalah dalam konteksnya implementasi manajemen pengajaran dan pembelajaran dalam manajemen kurikulum dan ada banyak keterbatasan sumber daya pendidikan, oleh karena itu menghasilkan mengelola pendidikan Islam di sekolah umum, saat ini tidak dapat menghasilkan pelajar yang berkualitas dan memiliki karakteristik yang diinginkan seperti yang ditentukan oleh kurikulum.²

b. Sekolah swasta mengajar agama dan umum (pondok modern)

²Nikloh Wae Useng, paccay thi song phol to pra'sit thiphāp k̄an s̄on k̄hong khrū nai rongreīyn exkachon s̄on sasena Islam nai sam cangwad chaydæn phāk̄h tai, *rayngān k̄an wi'cay*, withyālay Islam seksā mah̄withyalay songk̄hla nakhrinthr withyakhet pattani, 2551.

Sekolah swasta Islam adalah institusi pendidikan yang telah berevolusi dari pondok yang merupakan sistem pendidikan asli atau secara informal, pelaksanaan oleh Tok guru, kemudian merubah menjadi sekolah agama Islam sebelum menjadi sekolah Islam swasta sampai sekarang, Sekolah swasta Islam terus berkembang, baik dalam administrasi dan manajemen kurikulum, personel dan pengajaran, dalam rangka mengembangkan sekolah untuk bersaing dalam konteks globalisasi.³

Sekolah swasta Islam diklasifikasikan sebagai sekolah sesuai dengan Undang-Undang Sekolah Swasta 1982, yang terbagi menjadi 2 jenis: 1) Sekolah swasta menurut Pasal 15(1) adalah sekolah yang mengajarkan mata pelajaran agama bersama dengan mata pelajaran umum menurut kurikulum Departemen Pendidikan. Sekolah swasta Islam yang mana sesuai dengan pasal 15(1) dapat dibagi lagi menjadi 2 jenis, pertama Sekolah swasta Islam, yang dikelola oleh asosiasi atau yayasan yang merupakan badan hukum. Pemerintah mensubsidi anggaran yang akan digunakan untuk membayar 100% per orang. Jenis kedua adalah Sekolah swasta Islam, jenis yang merupakan penerima lisensi yang mana pemerintah akan mensubsidi anggaran belanja per orang serta sekolah swasta umum tetapi pemerintah akan mengirim seorang guru untuk mengajar bagian mata pelajaran umum dengan guru yang sekolah upah mengajar. 2) Sekolah swasta Islam menurut pasal 15(1) Undang-Undang Sekolah Swasta 1982, yang merupakan bagian dari pengajaran dan pembelajaran melalui studi Islam sesuai dengan kurikulum Departemen Pendidikan dan bagian lainnya, mengajar mata

³Nikloh Wae Useng, 2551, ṗaccay thi song ṗhol to prasit thiphāph kān sōn k̄hong khrū nai rongreīyn exkachon sōn sasena Islam....

pelajaran umum sesuai dengan kurikulum Departemen Pendidikan bersamaan dengan kondisi baik personel maupun sistem pembelajaran belum mencapai kriteria Departemen Pendidikan untuk meningkatkan tingkat menjadi sekolah berdasarkan Bagian 15(1) dari Undang-Undang Sekolah Swasta 1982.⁴

Sekolah swata Islam telah membuka belajar mengajar di tingkat, penitipan anak, pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah/Ibtidaiyah, Mutawassitah, Tsanawiyah. Dan di patani provinsi perbatasan selatan Yala, Pattani dan Narathiwat sebagian besar penduduknya beragama Islam memiliki identitas dan cara hidup yang berbeda dengan bagian lain negara ini terutama dalam masalah pendidikan, menemukan bahwa orang tua lebih suka mengirim anak-anak mereka untuk belajar di sekolah swasta Islam, karena mereka ingin dapat belajar mata pelajaran umum dan agama.

Jadi bisa di simpulkan Sekolah swasta Islam menjadi tempat lembaga pendidikan dengan pengembangan dari pondok, yang mana pengembangan dan perubahan itu sesuai dengan waktu dan prosedur pemerintah yang telah ditempatkan, ditentukan kurikulum, waktu belajar, dan tujuan yang jelas. Terdaftar sesuai dengan peraturan Kementerian Pendidikan, mengajar di mata pelajaran agama dan mata pelajaran umum, atau beberapa lembaga pendidikan juga memiliki pengajaran kejuruan. Saat ini, banyak sekolah telah mendaftar

⁴Sāmnakgān khanak karmmakān krisdika, 2554, *Rattham manūn heng rāch anācakt Thai phuth thsagrāch* 2550.

sebagai yayasan untuk dapat menerima subsidi pemerintah dari pemerintah untuk 100% per orang.⁵

2. Pendidikan Islam non-formal

Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan yang tujuannya untuk mengganti, menambah, dan melengkapi pendidikan formal, sebagai berikut;

a. Pusat Pendidikan Islam di Masjid TADIKA

TADIKA merupakan kata dari bahasa Melayu berasal dari kata penuh, Taman Didik Kanak-kanak yang berarti pusat atau tempat menjaga, mengajar, melatih dan mendidik anak-anak kecil merupakan fasilitas pengajaran agama dasar untuk anak-anak merupakan pendidikan agama dasar yang diselenggarakan untuk anak-anak di desa bagi anak-anak untuk belajar agama sebagai pendidikan konsisten dengan budaya.⁶

Dengan menggunakan bangunan masjid menjadi tempat kelola pembelajaran, meluangkan waktu dalam mengelola belajar mengajar pada Sore hari Senin hingga Jumat atau Sabtu hingga Ahad sesuai dengan kesiapan masyarakat. Cikgu atau Guru adalah pemimpin agama dan sukarelawan di masyarakat dan Siswa adalah siswa di sekolah dasar di sekolah umum dan sekolah swasta. Jadi kurikulum masing-masing provinsi tidak sama dan berbeda dengan

⁵Abdullah Ĥmāḍ Adām, 2558, kān cadkān seksā Islām nai ko' būlon changh̄wad stūl...

⁶Abdul Asis che'mama, Ahmad Yīsun Song, bothbāth k̄hong Imam nai k̄n brihān læa k̄n cadkān seksā, sūny k̄n seksā Islam pracām masjid tadika, *Nai Warasan ThaiJo, Withyālay Islam seksa mhāwithyālay songk̄hla nkhrinth withyākhet pattani*, , 2558, Hnā 19.

daerah di wilayah lain di Thailand.⁷ Dan penggunaan bahasa Melayu dalam pembelajaran membuat siswa senang belajar pada hari tersebut sesuai dengan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pusat Pendidikan Islam di Masjid TADIKA dalam menjaga dan tanggung jawab departemen agama, No 1 Peraturan ini disebut "Peraturan Urusan Agama tentang Pusat Pelatihan Agama Islam dan etika di masjid, 2008".⁸ Pengumuman Komisi Pendidikan Swasta, tentang kriteria, prosedur dan ketentuan untuk alokasi subsidi sebagai kompensasi bagi guru di Pusat Pendidikan Islam (Tadika) dan biaya manajemen untuk masjid 2012, sebagai berikut;

No 3 Pusat Pendidikan Islam Masjid (Tadika) dan guru yang berhak menerima subsidi berdasarkan pengumuman ini harus ditempatkan di masjid yang terdaftar di bawah undang-undang tentang pengelolaan organisasi Islam hanya dengan memberikan subsidi masing-masing tidak lebih dari 1 masjid.

No 4 Kompensasi untuk guru di Pusat Studi Islam Tadika dan biaya pengelolaan masjid dapat dibagi sebagai berikut:

Tabel VI: Biaya Kompensasi untuk guru di Pusat Pendidikan Islam Tadika dan pengelolaan Masjid

Jumlah siswa (orang)	Alokasikan Pengajar	Kompensasi pengajar/orang / bulan	Biaya pengelol Masjid / bulan	Total uang (Baht)
---------------------------------	--------------------------------	--	--	------------------------------

⁷Chanida mitrananth, k̄n s̄ng rūp bæb k̄n cadk̄n seks̄ khong s̄n k̄n seks̄ Islam prac̄m masjid (tadika) nai 3 cangh̄wad ch̄ȳd̄æn ph̄akh tai, *Waras̄n wich̄āk̄n, mah̄ wi thȳl̄ay fais them.* , 10(3), 2559, Hna 157.

⁸Rabēyb krom k̄n sasena wa duwy s̄n obrom sasena Islam læ' cariyatham pracam masjid ph.Ş. 2551.

Di bawah 60 orang	4	3,000	2,000	14,000
60 orang lebih	6	3,000	2,000	20,000

Pedoman: Kurikulum Ibtidiah

No 5 Pusat Pendidikan Islam Masjid (Tadika) harus mengajar dan mengevaluasi hasil studi atau belajar menurut kurikulum fardu'in Masjid 2005.⁹

Jadi TADIKA atau Pusat Pendidikan Islam masjid dianggap sebagai institusi Pendidikan Muslim yang merupakan peringkat lembaga pendidikan Islam pengajaran awal untuk anak-anak dan remaja dengan memulai masyarakat sebagai operator pendidikan itu sendiri dengan masjid sebagai pusat pendidikan, pendidikan dan kurikulum serta materi pembelajaran yang menekankan prinsip-prinsip Islam bagi anak-anak untuk belajar dan berlatih setelah pemerintah melihat pentingnya, itu mendukung beberapa anggaran dalam manajemen pendidikan.

b. Pondok

Secara etimologi dari kata "pondok" adalah bahasa Melayu dalam bahasa Pattani. Terdistorsi dari bahasa Arab, Funduk (فُنْدُق) bahwa Fundok berarti "pondok" atau hotel arti di sini yaitu "Institusi Studi Agama Islam"¹⁰

⁹Prakāk khaṅak kammakān songserm kān seksā exkachon, *reung lakken wi'thī kān lae' ngeunkhai kān cadsan ngein udhnun pheu pen khā tobaen phū sōn nai sūn kān seksā Islam pra'cam masjid Tadika lae' khā brihān cadkān masjid ph.S. 2555, Lēm 129 ton phiseē' 153 ngongu, rāchkiccānubek, hnā. 21.*

¹⁰A.Abduch chakur bin chafi'ī din xa' (Abdul suko din xa'), *btohhwām wichakān: Reung kārnpbat'hnā ponoāa chāydæn tai thāmklāng kraṣæ kān kōkān rāy phākh tai, www.Prachatai.Com. Nai Google Crom, 2019.*

Pondok merupakan tempat untuk mempelajari prinsip Islam menurut cara hidup orang Thailand dari keturunan Melayu, berdasarkan budaya tradisional ada Tok guru untuk mengajarkan pengetahuan Islam dan pemilik pondok ada tempat mengajar yang disebut Balasah atau Balai.¹¹

Pondok adalah institusi pendidikan tertua di kawasan ASEAN dan merupakan institusi yang memiliki peran agama dan pendidikan merupakan bentuk pendidikan berdasarkan prinsip-prinsip Islam itu tidak spesifik untuk jenis kelamin, usia dan status sosial. Belajar mata pelajaran agama di pondok dapat mempertimbangkan dua aspek yaitu bagian yang merupakan sumber belajar dasar bagi siswa yang ingin belajar di tingkat yang lebih tinggi atau pengetahuan dasar tentang kehidupan sehari-hari setelah keluar dari pondok dan sisi lainnya adalah bagian yang merupakan sumber belajar yang mendalam, terutama bagi mereka yang ingin menjadi guru setelah keluar dari pondok.¹²

Selain itu, arti pondok, yang saat ini telah berganti nama menjadi resmi “Institut Pendidikan Pondok Menurut peraturan Departemen Pendidikan, 2004, mengacu pada lembaga sosial komunitas Islam yang meningkatkan pembelajaran Islam dan budaya Islam. Untuk memperkuat anggota masyarakat untuk memiliki

¹¹Abbas Yīraṅ, paccay thi song phol tò kān khong sphāph rabob dangdeim khong sthāban seksā ponok nai amphe ca'na' canghwad songkhlā, *withyāniphonth ni pen suwn hnung khong kān seksā tām laksūtr prinyā silapsāstr mahabanthit, sākā wicha Islam seksā mahāwithyālay songkhlā nakhrinth*, 2559.

¹²Abdullah H̄mād Adām, *kān caḍkān šekṣā Islām nai ko' būlon chaṅḥwad stūl...*

pengetahuan dan perilaku yang baik dalam kehidupan yang damai dan bertanggung jawab bagi masyarakat dan bangsa.¹³

Sekarang ini banyak, yang masuk belejar di pondok, jadi sekarang lembaga pendidikan nonformal telah terlibat dalam manajemen pendidikan di Institut Pendidikan Pondok baik pendidikan dasar, Pendidikan berkelanjutan, dan Pendidikan informal dengan sukarelawan guru di Lembaga Pendidikan Pondok sebagai mekanisme untuk mendorong.¹⁴

Di masa lalu, negara-negara seperti Kelantan, Terengganu dan Patani (yang sekarang merupakan provinsi di Thailand Selatan) dikenal dengan pondok mereka yang menghasilkan generasi ulama Muslim yang berturut-turut yang pada gilirannya berkontribusi pada dunia huruf Melayu.¹⁵

Simpulannya, pondok adalah lembaga pendidikan tertua di komunitas Muslim. Terutama masyarakat Muslim di kawasan ASEAN Di Thailand, pondok dianggap sebagai institusi pendidikan. Pendidikan yang selaras dengan masyarakat Muslim sejak lama Merupakan institusi yang memainkan peran penting terutama dalam studi akademik di berbagai bidang untuk masyarakat Muslim dalam setiap jenis kelamin, usia, pengetahuan dan akademik yang pondok berikan sebagai pengetahuan agama yang akan memungkinkan pelajar untuk

¹³Rabēyib kra'throwng seksā thi'kān wā duwy sthāban seksā ponok ph.S. 2547.

¹⁴Chāy with Srī phakdi, nak wichākān seksā samnak ngān kosono. Canghwad pattani, 2561:9.

¹⁵Farish A. Noor, Yoginder Sikand & Martin van Bruinessen (eds.), *The Madrasa in Asia Political Activism and Transnational Linkages*, (Amsterdam : ISIM/Amsterdam University Press, 2008), h. 191.

mengetahui ketentuan syariat yang mana boleh dan yang mana dilarang syariat, serta dosa, pahala dan hukuman, pondok diajarkan yang tidak diukur dan dievaluasi dengan memberikan nilai atau poin nilai, tetapi pengukuran pengetahuan setiap orang akan berasal dari Tok guru.

3. Pendidikan Islam in-formal

Pendidikan informal adalah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis di luar persekolahan atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang mana sangat dipengaruhi oleh keluarga atau pendidikan di rumah dan lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku seorang anak dan seorang dewasa sebagai berikut;

a. Majelis Ilmi

Mengajar dan belajar umat Islam di tiga wilayah provinsi perbatasan selatan selain mengajar di rumah Tadika, Pondok, sekolah Islam swasta. Ada juga bentuk pendidikan yang menarik untuk dipelajari adalah pendidikan atau belajar di masjid yang, sebagian besar dari orang dewasa atau senior dengan ada Tok guru (Babo) atau imam yang tahu agama bertanggung jawab untuk belajar mengajar.

Waktu yang digunakan untuk mengajar dan belajar paling sering adalah waktu malam antara waktu sholat Mahgrib pada malam hari dengan shalat Isha di malam hari atau mungkin mengajar di siang hari, menggunakan 2-3 jam di masjid atau rumah orang berilmu di komunitas atau Masjid provinsi, Masjid Kresek, dll. Yang mana mata pelajaran yang digunakan dalam pengajaran terutama difokuskan

pada mata pelajaran Fiqih praktik keagamaan Membaca al-Qur'an Tauhid atau prinsip pendidikan tentang Allah SWT. dan Tasawuf, dll.

Sebagai kesimpulan, pengajaran dan pembelajaran dalam model Majelis Ilmi dan metode pengajaran berbasis rumah tersedia di hampir setiap komunitas Muslim, yang dapat diajarkan di masjid dengan mengundang Tok Guru (Babo) atau orang pendidik datang untuk mengajar di Masjid, atau dapat mengajar di rumah Tok Guru atau pendidik itu sendiri. Sebagian besar dari orang dewasa atau senior pelajaran dan konten yang sebagian besar mengajar akan fokus pada prinsip-prinsip iman, praktik, dan lainnya yang disampaikan guru.¹⁶

b. Ta'limul Qur'an atau Qiraati

Dalam pandangan Islam Al-Qur'an dianggap sebagai kitab mulia agama yang harus dipelajari dan dijalankan sebagai syariat Islam dan Muslim semua orang harus belajar dan membaca al-Qur'an untuk belajar dan membaca al-Qur'an masa lalu komunitas tiga provinsi perbatasan selatan, kebanyakan sistem yang paling umum digunakan umumnya dikenal sebagai sistem Baghdadiyah, adalah system praktik membaca ejaan.

Kemudian, sistem membaca yang baru ditemukan oleh orang-orang dari Indonesia, menghasilkan praktik membaca lima buku Qiraati. Hasil membaca memuaskan mengetahui hal-hal ini di Malaysia dan di Thailand juga telah digunakan oleh pengajaran dan pembelajaran Qiraati di Thailand, terutama di tiga provinsi perbatasan selatan. Ada yang ambil sistem mengajar bentuk Qiraati

¹⁶Abdullah H̄maḍ Ad̄ām, 2558, *kān cadkān seksā Islam nai ko' būlon changh̄wad s̄tūl...*

menjadikan bentuk manajemen pendidikan informal, anak-anak yang belajar al-Qur'an berbentuk Qiraati kebanyakan dari anak-anak berusia antara 5 -15 tahun yang merupakan anak-anak yang belajar di TK, sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di sekolah negeri dan swasta.¹⁷

Mempelajari Qiraati dilaksanakan setiap sore setelah pulang dari sekolah dan bisa juga pada waktu malam setelah waktu sholat Maghrib ada mempelajari al-Qur'an secara Qiraati di sediakan di masjid atau di rumah pengajar selama 2 jam. Saat ini, ada juga Ta'limul Qur'an atau Qiraati untuk orang desawa atau para ibu-ibu yang ingin mempelajari al-Qur'an atau yang ingin tahu makhrajahuruf dengan cara yang benar untuk memperbaiki dalam membaca al-Qur'an dan membaca surah ayat suci dalam sholat, ta'limul Qur'an atau Qiraati ini dilaksanakan dalam satu minggu ada mengajar ta'limul Qur'an satu hari, sesuai keinginannya dan untuk waktu mengajar pada siang hari setelah sholat dzuhur atau waktu pagi selam 2-3 jam.

B. Kebijakan pengembangan pendidikan Islam di Patani Thailand selatan

(masa pemerintah perdana menteri pra'yut chan'ocha 2016-2019)

Kebijakan-kebijakan pengembangan pendidikan Islam di Patani Thailand selatan yang telah diterapkan oleh pemerintah dibagikan menjadi topik besar 3 kebijakan, yaitu:

¹⁷Khrong kån khab khleun kån mi suwn ruam pra'chā phākh sangkhom nai kån kaeḵhai panhā læ' phat'hnā cangḥwad chāydæn tai, <https://HappyNetwork.Org>, nai Googel Crom, 2560.

1. Kurikulum

Konstitusi Kerajaan Thailand, 2007 pasal 37 menetapkan bahwa seseorang memiliki kebebasan beragama sepenuhnya. Denominasi atau doktrin agama dan akan memiliki kebebasan untuk mematuhi hukum atau melakukan ritual kepercayaannya agar tidak menentang tugas warga dan tidak bertentangan dengan ketertiban umum atau moral yang baik (Konstitusi Kerajaan Thailand, 2007).

Undang-Undang Pendidikan Nasional 1999 sebagaimana telah diubah 2002 dan pasal 6 menyatakan bahwa pendidikan harus dikembangkan untuk mengembangkan orang Thailand menjadi manusia yang sempurna, baik secara fisik, mental, intelektual, pengetahuan dan moralitas, etika dan budaya dalam kehidupan mampu hidup bersama orang lain dengan bahagia. (UU Pendidikan Nasional, 1999) sesuai dengan ajaran Islam yang mengharuskan setiap muslim untuk rajin menuntut ilmu seperti yang ditunjukkan dalam Al-Hadits adalah "Pendidikan adalah wajib untuk semua Muslim " dan bab lain yaitu "Anda harus menuntut ilmu dari buaian sampai liang lahat." untuk mengembangkan diri sesuai dengan pedoman Islam untuk menjadi orang yang baik dan cerdas. Memiliki pengetahuan, moralitas, etika, dan hidup bahagia di tengah-tengah masyarakat dengan keanekaragaman budaya.

Kurikulum pendidikan Islam di Patani Thailand selatan termasuk pendidikan Islam formal atau nonformal itu ada dinyatakan oleh UU Sekolah swasta tahun 2007 pasal 4 "sekolah formal" berarti sekolah yang menyediakan pendidikan dengan menentukan tujuan, metode studi, kurikulum, waktu belajar pengukuran dan evaluasi, yang merupakan syarat kelulusan. "Sekolah nonformal"

berarti sekolah yang menyediakan pendidikan dengan fleksibilitas dalam menentukan tujuan, bentuk, metode manajemen pendidikan. Rentang waktu belajar pengukuran dan evaluasi yang merupakan syarat kelulusan yang penting dan harus mencakup Pusat Studi dari Masjid Islam (Tadika= Taman didikan kanak-kanak) dan Institut Pondok.¹⁸

Jadi untuk Sekolah nonformal seperti Sekolah swasta, pondok, dan sekolah Tadika (Taman didik kanak-kanak) yang sudah terdaftar di kementerian pendidikan semua harus ikuti peraturan dari kementerian pendidikan baik dari kurikulum, bentuk, metode dan sebagainya. Salah satu disini adalah kurikulum pendidikan Islam dibagi pula kurikulum masing-masing tingkat pendidikannya.

Kementerian Pendidikan telah memerintahkan mengguna kurikulum pendidikan Islam fardhu'in di masjid tingkat Ibtidaiyah tahun 2016/1437 H. di Pusat Pendidikan Islam Masjid (Tadika) di tahun akademik 2016¹⁹, yang dimaksudkan agar pelajar menjadi manusia dengan berima, mulia yang memiliki kepribadian sesuai dengan contoh Nabi Muhammad SAW. ada keseimbangan dalam hal pengetahuan, moralitas, etika dan hati nurani yang baik untuk menjadi seorang Muslim mampu mengembangkan diri, keluarga dan masyarakat, menyebabkan perdamaian di dunia ini dan dunia selanjutnya. Kurikulum pendidikan Islam Fardhu'in di masjid tingkat Ibtidaiyah tahun 2016/1437 H. menetapkan kerangka pengembangan kurikulum sekolah.

¹⁸Phrarāchbanyat Rongrein exkachon ph.Ṣ. 2550 – Ṣamṅngān khāṇa' kammakān kisḍika, 2553.

¹⁹Rāchkiccānubeksā, pra'kāc krathrowng seksā thi'kān laksūtr sthān seksā sūn kān seksā Islam pra'cam masjid tadik phuth thsakarāch 2559/hijrah, sakarāch 1437, 2560:7.

Dalam penyusunan kurikulum sekolah ini Pusat Pendidikan Islam di Masjid (Tadika) telah membuat kurikulum pendidikan Islam sesuai dengan arah kurikulum pendidikan Islam fardhu'in di masjid tingkat Ibrahimayah tahun 2016/1437 H. untuk digunakan agar sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan masyarakat dan telah dipertimbangkan oleh kerjasama staf dari Pusat Pendidikan Islam di masjid (Tadika), masyarakat setempat, komite pusat masing-masing, sebagai berikut;²⁰

a. Kompetensi penting peserta didik

kurikulum pendidikan Islam sesuai dengan arah kurikulum pendidikan Islam fardhu'in di masjid tingkat Ibrahimayah tahun 2016/1437 H. bertujuan untuk memberikan kemampuan peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan karakteristik Islam yang penting ada 5 hal sebagai berikut:

- 1) Kemampuan membaca al-Qur'an.
- 2) Kemampuan dalam praktiknya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
- 3) Kemampuan dalam membaca, menulis, dan berkomunikasi.
- 4) Kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah.

b. Materi pembelajaran dan standar pembelajaran

kurikulum pendidikan Islam fardhu'in di masjid tingkat Ibtidaiyah tahun 2016/1437 H. menentukan materi dan standar pembelajaran 9 materi pembelajaran dalam jumlah 6 standar sebagai berikut;

²⁰Samnakngān kḥanak kammakān songserm kān seksā ekchon (so.cho.) Kra'throwng seksā thikān laksūtr sthān seksā sūn kān seksā Islam pra'cm mašjid tadika phuth thsakračh 2559/hijrah, sakarāch 1437.

1) Materi pembelajaran dasar

a) Materi al-Qur'an

Standar al-Qur'an, memahami sejarah, pentingnya dan prinsip-prinsip membaca al-Qur'an bisa membaca, menghafal dan memperjelas al-Qur'an mengikuti ajaran dalam al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b) Materi Hadits

Standar Hadits, memahami makna dan pentingnya menghafal Hadits dengan berpegang pada ajaran Hadits dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

c) Materi Aqidah

Standar Aqidah, memahami makna, pentingnya, dan prinsip-prinsip iman dan hukuman kemitraan dengan Allah, untuk menjadi hamba yang takwa dan taat kepada Allah, berpegang teguh pada iman, bawaan belajar secara ketat dan mampu menyelesaikan masalah sosial dan lingkungan untuk hidup bersama dengan kebahagiaan.

d) Materi Fiqh

Standar Fiqh, memahami, hargai, ikuti aturan, prinsip dan ketentuan Islam tentang Ibadah, Mu'amalat, dan lainnya untuk menjadi jalan dalam praktik keagamaan dan dapat dianalisis dengan keadaan yang didasarkan pada alasan dan hidup dalam masyarakat yang bahagia.

e) Materi Akhlak

Standar Akhlak, memahami adab dan akhlak Islamiyah dapat digunakan untuk pengembangan pribadi memberi manfaat bagi keluarga masyarakat dan lingkungan, patuhi dan ikuti adab dan akhlak Islamiyah dengan cara hidup benar untuk hidup bersama dengan kebahagiaan.

f) Materi Sejarah

Standar Tarikh/Sejarah, memahami arti pentingnya sejarah Islam di masa Nabi Muhammad SAW. dan para sahabat, bangga dengan kehidupan di bawah ajaran Nabi Muhammad SAW. dan para Sahabat.

g) Materi Basaha Arab

Standar basaha Arab, memahami proses mendengar, berbicara, membaca dan menulis, nilai-nilai dan memiliki keterampilan dalam menggunakan bahasa Arab belajar berkomunikasi, meneliti, menafsirkan ketentuan Islam dan maknanya.

h) Materi Basaha melayu tulisan yawi (Arab Melayu)

Standar Basaha melayu tulisan yawi, memahami proses mendengar, berbicara, membaca dan menulis, nilai-nilai dan memiliki keterampilan dalam menggunakan bahasa Mealayu untuk belajar, menyampaikan arti dan meneliti pengetahuan dari sumber berkaitan dengan agama Islam secara kreatif dan efektif.

i) Materi Basaha melayu tulisan rumi

Standar Basaha melayu tulisan rumi, memahami proses mendengar, berbicara, membaca dan menulis, nilai-nilai dan memiliki keterampilan dalam menggunakan bahasa Mealayu tulisan Rumi, untuk belajar berkomunikasi dan menyampaikan artinya dari sumber-sumber kreatif, secara efektif dan bisa berkomunikasi dengan komunitas ASEAN.

- 2) Materi pembelajaran tambahan
 - a) Basaha Inggris.
 - b) Bahasa Melayu untuk berkomunikasi atau bahasa Arab untuk berkomunikasi.

Dengan mendefinisikan hasil belajar sebagai berikut;

Tahun pertama

1. Ikuti petunjuk sederhana.
2. Baca, tulis, dan beri tahu kosakata sesuai urutan.
3. Percakapan dengan kalimat singkat.

Tahun kedua

1. Ikuti petunjuk sederhana.
2. Baca, tulis kosakata dan kalimat singkat.
3. Dengarkan, baca, dan beri tahu arti kata itu dan kalimat singkat.
4. Jawab pertanyaan dari mendengarkan kalimat percakapan singkat.

Tahun ketiga

1. Ikuti petunjuk untuk mendengarkan atau membaca.
2. Baca, tulis kata, kata, grup, dan kalimat.
3. Jawab pertanyaan dari mendengarkan atau membaca.
4. Percakapan kalimat secara singkat.

Tahun keempat

1. Ikuti urutan permintaan dan rekomendasi.
2. Membaca dan menulis kata-kata, grup kata-kat, kalimat dan pesan.
3. Jawab pertanyaan dari mendengar dan bisa membaca kalimat dan pesan.
4. Percakapan dalam situasi nyata atau simulasi yang terjadi di kelas.

Tahun kelima

1. Ikuti urutan permintaan dan saran yang mendengar dan membaca.
2. Baca kalimat, teks, dan artikel secara singkat.
3. Katakan pentingnya dan jawab pertanyaan dari kalimat, teks dan artikel secara singkat.
4. Gunakan kalimat untuk menyampaikan berbagai makna kontekstual dalam percakapan formal dan informal.

Tahun keenam

1. Ikuti urutan permintaan dan saran yang mendengar dan membaca
2. Baca kalimat, teks, dan artikel.

3. Katakan pentingnya dan jawab pertanyaan dari kalimat, teks dan artikel.
4. Gunakan kalimat untuk menyampaikan berbagai makna kontekstual dalam percakapan formal dan informal.

c. Karakteristik yang diinginkan

kurikulum pendidikan Islam fardhu'in di masjid tingkat ibtidaiyah tahun 2016/1437 H. Fokus pada pengembangan 10 karakteristik yang diinginkan sebagai berikut;

1. Cintai Allah dan Rasulullah.
2. Cinta orang tua.
3. Cintai membaca al-Qur'an dan shalat
4. Memiliki sopan santun.
5. Memiliki kejujuran.
6. Memiliki tanggung jawab.
7. Memiliki kedisiplin.
8. Cinta kebersihan.
9. Memiliki pikiran publik.
10. Memiliki ikatan dengan masjid dan sekolah

d. Struktur waktu belajar

kurikulum pendidikan Islam fardhu'in di masjid tingkat Ibtidaiyah tahun 2016/1437 H. menentukan kerangka waktu untuk manajemen pembelajaran 9 materi pembelajaran dasar, Materi pembelajaran tambahan dan kegiatan pengembangan peserta didik sebagai berikut;

Tabel VII: Struktur waktu belajar

	Kelas dan Waktu belajar					
	Tingkatan Pendidikan Islam Ibtidaiyah Tahun ke 1-6					
	1	2	3	4	5	6
Materi Dasar						
1. al-Qur'an	80	80	80	80	80	80
2. Hadits	40	40	40	40	40	40
3. Aqidah	40	40	40	40	40	40
4. Hiqh	40	40	40	40	40	40
5. Aklak	40	40	40	40	40	40
6. Sejarah	40	40	40	40	40	40
7. Bahasa Arab	40	40	40	40	40	40
8. Basaha melayu tulisan yawi	40	40	40	40	40	40
9. Basaha melayu tulisan rumi	40	40	40	40	40	40
Jumlah Waktu Belajar	400	400	400	400	400	400
Materi Tambahan						
1. Bahasa Inggris	40	40	40	40	40	40
2. Bahasa Melayu untuk komunikasi Atau bahasa Arab untuk komunikasi.	40	40	40	40	40	40
Kegiatan pengembangan peserta didik	40	40	40	40	40	40
Jumlah waktu belajar	Tidak kurang dari 440 jam / tahun					

Pedoman Kurikulum Pendidikan Islam tingkat Ibtidaiyah

2. Pengembangan Basaha Thai

Undang-Undang Pendidikan Nasional 1999 dalam kategori 4 adalah Pedoman Manajemen Pendidikan, Pasal 23, No. 4 yaitu “Pengetahuan, keterampilan dalam matematika dan bahasa, berfokus pada penggunaan bahasa Thai dengan benar”

Bahasa adalah salah satu unsur yang menunjukkan sebuah identitas/ jati diri suatu kelompok orang dan juga menjadi sebagai simbol bagi sebuah bangsa agar bangsa lain dapat mengenalnya dengan mudah. Pada dunia internasional sangatlah mengambil berat untuk bahasa terutama bahasa nasional masing-masing, selanjutnya bahasa Internasional yaitu bahasa Inggris tetapi berbeda dengan masyarakat Patani mereka tidak bisa belajar bahasanya secara maksimal. Oleh karena Patani adalah negara jajahan Thailand makanya harus belajar bahasa nasional Thailand yaitu bahasa “Thai” dan bahasa nenek moyangnya sendiri yang menjadi sebagai warisan yang amat berharga yaitu bahasa Melayu. Disamping itu bahasa Inggris dan bahasa arab juga menjadi bahasa yang harus dipelajari oleh masyarakat umum.

Kalau kita lihat secara langsung sangatlah bagus pendidikannya, tetapi pada kenyataan sebaliknya karena terlalu banyak bahasa yang harus dipeleajari dan juga bagi masyarakat Patani harus belajar setiap hari dalam arti Senin sampai Jum’at adalah hari untuk belajar sekolah umum (Sekolah Siam/Akademik) Sabtu dan Minggu adalah hari untuk belajar sekolah Taman Didikan Kanak-kanak

(TADIKA) yang selaku sekolah bagi orang Muslim Melayu Patani untuk mempelajari tentang Keagamaan dan Kemelayuan.²¹

Penjelasan di atas akan menjadi pokok besar bagi pemerintah atau kementerian pendidikan dalam memikirkan tentang bagaimana cara mengaktifkan siswa selatan dan meningkatkan hasil belajar siswa selatan untuk menggunakan bahasa Thai dengan benar dan memahami materi pembelajaran untuk meningkatkan potensi siswa dan pemerintah juga memikirkan tentang hasil ujian nasional atau dipanggil O-NET (*Ordinary National Education Test*) dan I-NET (*Islamic National Educational Test*) bagi siswa yang dari daerah selatan Thailand masih kurang dalam nilainya dari daerah yang lain.

Itulah yang membuat kementerian pendidikan harus ada kebijakan pengembangan bahasa Thai untuk siswa yang dari daerah selatan dalam rangka meningkatkan hasil ujian nasional lebih baik dan meningkatkan potensi siswa Thailand dalam era globalisasi 4.0. Wakil Menteri Kementerian Pendidikan, mengungkapkan bahwa semua dimensi O-NET dan I-NET telah meningkat dengan ada kebijakan pengembangan Bahasa Thai sudah ada 125 Sekolah perbatasan selatan menyelenggarakan "Minggu Bahasa Thai" untuk menjaga kewarganegaraan Thailand bersama, telah mengungkapkan "siswa-siswa", yang mengikuti perkembangan kualitas di setiap dimensi. Setelah mendirikan pusat pengembangan untuk pengajaran dan pembelajaran di semua bidang bersamaan

²¹Anak Tadika, "Pengaruh Bahasa Thailand di Bumi Patani" , www.turanisia.com. dalam Openi.com. 2016

dengan pelatihan untuk para pemimpin guru menghasilkan skor O-NET dan I-NET yang ditingkatkan.

"Pada Hari Bahasa Thai Nasional tahun 2018 yang jatuh pada tanggal 29 Juli setiap tahun, provinsi perbatasan selatan dari 125 sekolah bersama-sama menyelenggarakan kegiatan Pekan Bahasa Thailand 23-29 Juli 2018 di setiap sekolah Untuk menjaga kebangsaan Thailand bersama, "Dr. Pra'sit Noo Kung" mengungkapkan bahwa meningkatkan pendidikan bahasa Thai di semua tingkatan setelah pemerintah mendirikan pusat pengajaran dan pembelajaran bahasa Thai di semua daerah.

Sementara Jenderal Suracheet Chaiyawong, kepala perwakilan khusus pemerintah dan Wakil Menteri Pendidikan Memberi kebijakan dan memantau perkembangan kualitas bahasa Thai di provinsi perbatasan selatan di setiap dimensi dari tingkat pra-sekolah dasar hingga tingkat pendidikan tinggi karena itu dianggap fokus khusus Karena selain mempromosikan pembelajaran, pelajar dapat menggunakannya sebagai alat dalam memperoleh mata pelajaran lain secara efektif produktif ini juga merupakan cara unik untuk hidup bersama sebagai warga negara Thailand yang bersatu. Dengan menggunakan bahasa Thai sebagai media komunikasi resmi yang memiliki tradisi panjang.

Untuk penilaian ujian nasional O-NET memiliki tingkat nilai kelas 6 tahun 2017 dengan nilai ujian rata-rata memuaskan dan membentuk kelompok yang terdiri dari 190 relawan dari 190 sekolah untuk mendorong kualitas pendidikan pada tahun akademik 2018, menciptakan jaringan 1 pabrik dengan 10 jaringan

yang berkembang di provinsi perbatasan selatan, termasuk sekolah umum, swasta dan sekolah polisi patroli perbatasan.

Prasit: mengatakan bahwa pengajaran dan pembelajaran bahasa Thai di provinsi perbatasan selatan, dengan perkembangan yang lebih baik sebagai hasil dari berbagai kegiatan itu bisa menyelesaikan masalah secara konkrit dan menerima kerja sama yang baik disemua sektor dalam mempromosikan dan mendukung serta inovasi dan pekerjaan luar biasa dari sekolah-sekolah di daerah yang memiliki hasil ujian O-NET lebih tinggi dari pada tingkat nasional, disajikan pada "Acara Inovasi dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Thai di provinsi-provinsi perbatasan selatan" antara 8-9 Mei 2018 di Hat Yai Hall, lantai 5, Central Festival Hat Yai, yang telah memilih Best of the best practices untuk digunakan di Sekolah selanjutnya.

"Jenderal Surachet Chaiwong, Kepala Perwakilan Khusus Pemerintah dan Wakil Menteri Pendidikan Penting bagi gudang otak siswa Dengan mempromosikan setiap sekolah untuk memiliki perpustakaan yang berkualitas Dan memiliki lebih banyak buku untuk dibaca dan diteliti Untuk mempromosikan penggunaan bahasa Thailand Di masa depan untuk masuk Itu akan digunakan

untuk bersaing dengan orang lain Lebih baik, "kata kepala Pusat Pembelajaran dan Pengembangan Bahasa Thai di provinsi perbatasan selatan."²²

²²Samnāṅgān plaḍ kra'throwng klahom, rongreiyṅ co.cho.toe.ruam cad "sapda wan phasā Thai" "bīk noy" hono.Ḥho tho pho./Romocho.Sotho.Kamchab phat'hnā thuk miti-phey phol sob ONET dī khen, www.Gnews.Apps.Go.Th. nai Openi.Com. 2016.

3. Mengembangkan guru dan tenaga kependidikan

Undang-Undang Pendidikan Nasional 1999 dalam Lembaran Kerajaan, Kategori 7 Guru, tenaga pengajar, dan tenaga kependidikan. Pasal 52 Kementerian akan mempromosikan sistem Proses produksi, pengembangan guru, tenaga pengajar dan tenaga kependidikan untuk memiliki kualitas dan standar yang sesuai untuk tingkat profesional yang tinggi dengan mengawasi dan berkoordinasi dengan lembaga yang Tugas memproduksi dan mengembangkan guru, fakultas, termasuk tenaga kependidikan agar siap dan kuat dalam persiapan tenaga baru dan pengembangan tenaga reguler. Pemerintah harus mengalokasikan dana dan menyediakan dana untuk pengembangan guru, tenaga pengajar dan tenaga kependidikan secara memadai.

Kementerian Pendidikan memiliki kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa untuk mengembangkan proses berpikir analitis. Memiliki keterampilan belajar dan inovasi, keterampilan hidup dan karir, keterampilan informasi, penggunaan media dan komunikasi memiliki moralitas, etika, disiplin dan hati nurani untuk tanggung jawab sosial. Termasuk menanamkan 12 nilai inti, mengikuti institusi nasional, agama, dan raja, bangga menjadi orang Thailand dan siap menjadi warga dunia di abad ke-21, di mana guru dan tenaga kependidikan menggerakkan manajemen pembelajaran yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik.

Saat ini, guru dan tenaga kependidikan harus memasuki proses pengembangan kapasitas menurut kebijakan, sistem atau aturan yang ditentukan oleh Undang- Undang untuk mengembangkan kinerja diri sendiri atau sekolah.

Dalam beberapa kasus, karya dapat disajikan untuk meminta atau memajukan posisi akademik dan ketika pekerjaan telah lulus evaluasi harus dikembangkan sebelum penunjukan atau ketika guru dan tenaga kependidikan lulus ujian untuk mengubah ke posisi pekerjaan baru, mereka harus menjalani pengembangan seperti yang ditentukan oleh kurikulum, menyebabkan guru tidak berlatih mengajar selama waktu itu di kelas. Akibatnya, siswa tidak dapat manajemen belajar dengan penuh waktu, penuh dengan kurikulum dan penuh dengan potensi.

Dari masalah di atas sangat perlu untuk mengembalikan para guru ke kelas, kembalikan waktu tugas resmi untuk guru dan tenaga kependidikan dengan mengubah model pengembangan guru dan tenaga kependidikan dalam format baru ini “Perkembangan guru dan tenaga kependidikan Dengan mematuhi misi dan area kerja sebagai basis online (*Teachers and Educational Personnel Enhancement Based on Mission and Functional Areas as Majors :TEPE Online*)” yaitu proses pengembangan guru dan tenaga kependidikan dalam bentuk pembelajaran abad ke-21 yang bisa dipelajari di mana saja, setiap saat sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka, mengurangi beban guru dan memberi guru lebih banyak waktu untuk mengajar, mengurangi biaya guru, serta menghematkan anggaran pemerintah dan yang terpenting perkembangan guru dan semangat bagi guru untuk memiliki kemajuan.

Karena itu, Kantor Komisi Pendidikan Dasar ada keyakinan bahwa pengembangan guru dan tenaga kependidikan dengan mematuhi misi dan tugas operasional sebagai dasar sistem online (TEPE Online), memberikan kepada guru dan tenaga kependidikan dapat belajar dan mengembangkan diri di mana saja,

kapan saja, sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka sendiri. Untuk meningkatkan kapasitas guru dan tenaga kependidikan dalam melakukan tugasnya secara efisien dan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan lebih lanjut. Tujuannya adalah sebagai berikut, yaitu;

- a. untuk mengembangkan pegawai negeri sipil dan tenaga kependidikan oleh diri sendiri (*SelfLearning*) dengan memiliki kesempatan untuk berkembang secara menyeluruh dan setara sesuai dengan potensinya tanpa membuang kelas online.
- b. Untuk mengembangkan pegawai negeri sipil dan tenaga kependidikan yang sejalan dengan praktik di tugaskan dengan menggunakan teknologi komunikasi melalui internet itu terkait dengan kemajuan akademik.
- c. Untuk engembangkan pegawai negeri sipil dan tenaga kependidikan, memiliki kompetensi sesuai dengan perannya tanggung jawab dan rencanakan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan sesuai dengan standar akademik.

Sasaran atau poin-poin untuk mencapai tujuan adalah administrator pendidikan, administrator lembaga pendidikan, pengawas guru, dan tenaga kependidikan.²³

²³Smnak phat'hnā khrū læ' bukhlakon kân seksā khan phen thān, samnakngān khana' kamkān kân seksā khan phenthān kra'throng seksā thi'kān, 2019:3-4.

C. Analisis Kebijakan pengembangan pendidikan Islam di Patani Thailand

selatan (masa pemerintah perdana menteri pra'yut chan'ocha 2016-2019)

Kebijakan pengembangan pendidikan Islam di Patani Thailand selatan di sini penulis akan menganalisis kebijakan yang telah diterapkan atau yang sudah menjalani oleh pemerintah dan mendapatkan hasil timbal balik yang sangat bagus bagi siswa-siswa di Patani Thailand selatan.

1. Kurikulum

Sepanjang sejarah pendidikan Islam di Patani Thailand selatan pemerintah usaha memasukkan kurikulum yang baru dari pihak pemerintah untuk dihilangkan kurikulum yang dulu, tetapi dengan usaha tersebut tidak berhasil, karena komunitas Muslim di Patani sangat khawatir dengan kurikulum yang baru akan membuat anak-anak Muslim kehilangan budaya Melayu dan menjauhi syari'at islam.

Kurikulum pendidikan Islam sejauh ini belum mendukung pengembangan dan pemahaman anak-anak melayu Pattani terhadap syariat Islam. Pendidikan yang diterapkan oleh lembaga pendidikan islam di patani kurang tepat terhadap perkembangan zaman, isi kurikulum masih kurang dalam membentuk peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan, media kurang memenuhi dalam pembelajaran, strategi atau metode pendidikan belum dipergunakan dengan semestinya, masih banyak kekurangan dalam proses pendidikan dan evaluasi pembelajaran masih kurang tepat digunakan.

kurikulum tidak hanya sebatas isi atau mata/materi pelajaran yang harus dikuasai siswa, tetapi juga memuat hal-hal lain yang dipandang dapat mempengaruhi proses pencapaian tujuan pendidikan atau pembentukan siswa sesuai yang diinginkan. Hal tersebut dapat dilihat pada definisi kurikulum yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut.

Menurut Stratemeyer (1957:9) mendefinisikan kurikulum sebagai: *“the sum total of the school’s effort to influence learning wither in the classroom, on playground or on out of school”*. Dalam hal ini Stratemeyer memandang kurikulum sebagai sejumlah usaha sekolah untuk mempengaruhi pembelajaran, baik di dalam kelas, lapangan bermain, atau di luar sekolah. Lebih jauh menurut Krug (1956:4), kurikulum adalah seluruh kegiatan yang dilakukan oleh sekolah untuk memberikan pengalaman belajar siswa, sebagaimana dinyatakan: *“all the means employed by the school to provide students with opportunities for desirable learning experience”*. Sedangkan Beaucham (1964:4), memandang kurikulum sebagai: *“all activities of children under the jurisdiction of the school”* (seluruh aktivitas anak di bawah tanggung jawab sekolah).

Kurikulum dalam pengertian sebagai sebuah proses ini tidak hanya diartikan sebagai sekedar seperangkat materi atau mata pelajaran yang harus diberikan atau dikuasai oleh peserta didik secara formal di sekolah atau di kelas

saja, tetapi juga mencakup segala hal yang terjadi atau dilakukan dalam proses pendidikan atau pembelajaran secara keseluruhan.²⁴

Adapun yang menjadi dasar dan petunjuk tentang Kurikulum Pendidikan Islam sebagaimana firman Allah Q.S Al-Luqman : 12-19

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۗ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٣١:١٢﴾ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۗ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿٣١:١٣﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُهَا فِي غَامٍ ۖ إِنَّ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ ۗ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿٣١:١٤﴾ وَإِنْ جَاهَدَكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي وَاتَّبَعَ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۖ ثُمَّ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۖ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۖ إِلَىٰ مَرْجِعِكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٣١:١٥﴾ يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿٣١:١٦﴾ يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ ۗ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿٣١:١٧﴾ وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرْحًا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿٣١:١٨﴾ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ ۗ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿٣١:١٩﴾

Surah Al-Luqman ini membahas tentang pendidikan anaknya sendiri kalau dilihat dari sisi pendidikan ini bisa terkait dengan Kurikulum Pendidikan Islam adalah

²⁴Prof. Dr. Syaifuddin Sabda, M.Ag., Pengembangan Kurikulum (Tinjauan Teoritis), (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), h.21-27.

kurikulum yang dilandasi asas-asas kebenaran wahyu, yang sumbernya berasal dari Al-Qur'an dan As-sunnah dan merupakan inti dari kurikulum pendidikan islam yang merupakan satu komponen pendidikan agama berupa alat untuk mencapai tujuan.

Kurikulum yang dipakai kebanyakan kurikulum dari sekolah/madrasah sendiri, hal ini membuat hasil belajar siswa kurang memuaskan bagi pemerintah dan yang harus dicepati mengadakan kebijakan kurikulum pendidikan Islam di tingkat ibtidaiyah, karena proses pengembangan pendidikan yang paling pertama adalah pendidikan awal atau pendidikan tingkat ibtida'iyah untuk memenuhi standar pembelajaran yang ditentukan dan untuk mencapai tujuan nasional, karena itu perlu untuk mempromosikan dan mendukung agen-agen lokal. Menerapkan kurikulum dan mengembangkan konten pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat dilakukan dalam berbagai bentuk dan metode, seperti promosi personil, anggaran, sumber daya dan dukungan akademis dll.

Sebagaimana telah dibahas pada kajian teori, kebijakan pendidikan merupakan salah satu tugas lembaga pemerintahan yang berkewenangan dalam rangka penyelenggaraan tugas pemerintahan negara dan pembangunan bangsa di bidang pendidikan yang tidak dapat digantikan, dalam arti didelegasikan, dipindahkan, atau diprivatisasikan kepada organisasi di luar pemerintahan. Oleh kerana itu, kebijakan pendidikan yang dirumuskan haruslah merupakan kebijakan yang bersifat cerdas, dalam arti kebijakan pendidikan tersebut harus mampu memecahkan problem pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada public, baik dari segi manfaat, kualitas, maupun akuntabilitasnya.

Pada kebijakan kurikulum ini kementerian Pendidikan telah mengumumkan untuk menggunakan kurikulum pendidikan Islam di tingkat pendidikan Islam awal (Ibtida'iyah) 2016/1437 di Pusat Pendidikan Islam di masjid (Tadika) pada tahun akademik 2016, disiapkan untuk Pusat Pendidikan Islam di masjid (Tadika) telah digunakan sebagai kerangka kerja dan arahan untuk membangun kurikulum sekolah dan manajemen belajar mengajar untuk mengembangkan anak-anak dan remaja Muslim untuk memiliki kualitas bagian pengetahuan, keterampilan yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat yang berubah dan mencari ilmu untuk pengembangan diri terus menerus sepanjang hidup.

Bertujuan untuk mengembangkan peserta didik dengan moralitas, etika, nilai-nilai, kesadaran, dan dapat hidup bahagia bersama orang lain di masyarakat dengan membiarkan siswa belajar tentang Islam, maka itu adalah tugas dari pusat pendidikan Islam di masjid (Tadika) atau lembaga pendidikan dalam manajemen pendidikan Islam untuk siswa, sehingga siswa menerima pendidikan yang sama, memiliki pengetahuan, pemahaman, kepatuhan terhadap iman dan berbuat sesuai dengan prinsip agama Islam.

Manajemen pembelajaran pendidikan Islam di masjid tidak konsisten dengan kebutuhan masyarakat. Terutama pusat pendidikan Islam di masjid (Tadika) atau lembaga pendidikan di beberapa daerah di komunitas di mana terdapat banyak Muslim, karena orang tua ingin anak-anak mereka belajar lebih banyak tentang agama. Kantor Promosi Pendidikan Swasta, mengadakan kebijakan untuk memberikan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan identitas

masyarakat ketika siswa menyelesaikan kurikulum akan dapat kualifikasi pendidikan atau ijazah tingkat pendidikan Islam awal (Ibtida'iyah).

Dari pelaksanaan tersebut Pusat pendidikan Islam di masjid (Tadika) atau lembaga pendidikan masing-masing memiliki beragam kurikulum untuk dipilih tidak ada persatuan, jadi sangat penting untuk membuat kurikulum pendidikan Islam fardui'in di tingkat awal pendidikan Islam (Ibtida'iyah) 2016 / 1437. Agar Pusat Pendidikan Islam di masjid (Tadika) atau sekolah untuk digunakan sebagai pedoman dalam manajemen pendidikan, dengan mempertimbangkan kesiapan sumber daya dan sumber belajar, partisipasi masyarakat, kebutuhan siswa, Orang tua dan komunitas di setiap daerah, yang tidak mengharuskan setiap pusat pendidikan Islam (Tadika) untuk dilakukan dengan cara apa pun. Yang akan membantu mendorong pusat pendidikan Islam masjid (Tadika) atau sekolah untuk mengelola dan mengimplementasikan dapat menggunakan kurikulum secara efisien, dapat mengelola pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, orang tua dan masyarakat setempat yang akan menghasilkan peningkatan kualitas pendidikan.²⁵

Kebijakan Kurikulum Fardu'in di tingkat ibtidaiyah tahun 2016/1437 H. ini adalah kebijakan yang menuruskan dari tahun 2016 sampai tahun 2020 masih digunakan untuk proses pembelajaran di Pusat pendidikan dari Masjid atau (Tadika= Taman didikan kanak-kanak) belum ada perubahan kurikulum sebagai perubahan baru. Untuk pendidikan sekolah/madrasah nonformal ini kementerian

²⁵Naew thāng kān brihān cadkān lāksūtr Islam seksā fardū'in pra'cām masyid radab Islam seksā ton ton (Ibtidaiyah,) phuth thsacrāch 2559/ hijrah, sakarāch 1437.

pendidikan sangat memperhatikan kepada bagian ini, karena pendidikan nonformal di Patani Thailand selatan hampir semua menjadi sekolah/madrasah yang ada pendidikan Islam.

2. Pengembangan Basaha Thai

Bahasa Thai adalah bahasa resmi yang dipakai di Thailand dan bahasa ibu orang Thailand dan kelompok suku bangsa lain di Thailand. Bahasa Thai dibagi pula dengan bahasa dialek yaitu bahasa Thai dituturkan di wilayah Utara, wilayah Tengah, wilayah Timur Laut dan wilayah selatan Thailand. Bahasa Thai adalah bahasa yang sama tetapi ada perbedaan-perbedaan ini bersifat lokal, jadi kita bisa mengatur bahasanya. Setiap bahasa dari masing-masing daerah akan menjadi bahasa lokal dan disebut "bahasa Thai lokal" bahasa ini memiliki kualifikasi atau identitas yang didengar oleh pendengar akan menebak dengan benar dalam bahasa Thai dialek mana.

Bahasa Thai adalah bahasa nasional yang harus digunakan oleh semua orang Thailand sebagai alat komunikasi dalam pendidikan ntuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan karir dan menjalani hidup dengan bahagia di masyarakat. Selain itu, bahasa Thai juga merupakan media untuk menciptakan pendidikan yang membantu menciptakan persatuan di antara orang-orang Thailand, bahasa Thai menjadi properti budaya penting bangsa yang harus dilestarikan dan dijalankan oleh semua orang Thailand dengan bangsa Thailand selamanya. Raja Phumiphol Adulyadej Yang Mulia mengakui pentingnya bahasa Thai itu "Bahasa Thai adalah salah satu instrumen nasional Orang Thailand beruntung memiliki bahasa mereka sendiri sejak zaman kuno karena itu sangat

bijaksana untuk menjaga masalah khusus dengan pemeliharaan bahasa seseorang harus menjaga pengucapannya tetap murni dengan cara pengucapan dengan jelas.”²⁶

Pendidikan bahasa Melayu selalu menjadi dilema sepanjang keberadaan Patani dalam negara Thailand. Pendidikan bahasa Melayu di Patani Thailand Selatan adalah sebagian daripada kurikulum pendidikan agama Islam. Kementerian Pendidikan Negara Thailand memasukkan kurikulum bahasa Melayu sebagai salah satu subjek dalam kurikulum pendidikan Islam. Bahasa Melayu ialah bahasa mayoritas penduduk di Patani. Bahasa Melayu (dialek Melayu Patani) menjadi bahasa ibunda bangsa Melayu di lima wilayah bekas Kesultanan Patani. Bangsa Melayu Patani merupakan bangsa minoritas di Thailand. Situasi ini memperlihatkan bahwa dalam konteks seluruh kawasan geografi Thailand, bangsa Melayu dalam jumlah yang bersifat minoritas. Walau bagaimanapun, dalam ruang geografi Selatan Thailand (Patani) bangsa Melayu menjadi penduduk mayoritas.

Bahasa dan kebudayaan Melayu di Patani mengalami perubahan sejak kerajaan Thailand menerapkan program Siamisasi di seluruh wilayah jajahannya. Program Siamisasi mewajibkan seluruh rakyat Thailand menggunakan bahasa Thai di semua sekolah rendah di negara Thailand. Meluasnya penggunaan bahasa Melayu dikhawatirkan dapat menggoyahkan kedudukan dan pengaruh bahasa

²⁶Nāng phen Sī sukh Sewi, kān sāng baeb fek phathanā kān ān khām khwob klam sām rab nakreiyān chan prathom seksā pī thī 4, *withyā niphon ni* pen swun heng khong kān seksā tām laksūtr silpsāstr mḥābanthit sākḥā yuthhsāstr kān phathnā, mḥāwithyālay rāchaphaṭ rāch nakhrinthī, 2548.

Thai. Sejak program Siamisasi tersebut diterapkan, ada kekhawatiran terhadap perkembangan bahasa Melayu di Patani. Program Siamisasi tersebut menyebabkan kedudukan BMS sebagai bahasa utama dalam sistem pendidikan di Patani terpengaruh sehingga terjadi pengaruh bahasa Thai. Pengaruh bahasa Thai yang begitu kuat di atas bahasa Melayu, menyebabkan terjadi kemerosotan kemahiran dalam bahasa Melayu di kalangan pelajar Melayu di Patani. Ahmad Fathi (2001: 209) mengatakan bahwa kedudukan bahasa Melayu di Patani semakin hari semakin merosot. Bahasa Melayu hanya digunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari, bahasa dalam upacara keagamaan dan bahasa pengantar bidang pengetahuan agama Islam di sekolah-sekolah pondok. Bahasa Melayu tidak digunakan lagi dalam urusan resmi di kerajaan, media massa dan papan pengumuman/billboard. Penggunaan bahasa Melayu hanya digunakan secara lisan sesama orang Melayu Patani saja.

Penggunaan bahasa Melayu di daerah-daerah Patani sudah mengalami kemerosotan. Penggunaan bahasa Melayu banyak dipengaruhi oleh bahasa Thai. Hal ini sangat terlihat pada para remaja Melayu di Thailand, mulai jarang bertutur kata dalam bahasa Melayu. Juga ada sebagian remaja yang tidak dapat bertutur kata dalam bahasa Melayu. Status bahasa Melayu di beberapa wilayah yang telah disebutkan di atas menjadi bahan kritikan, terlebih lagi di kawasankawasan yang mayoritas penduduknya bertutur-katanya dalam bahasa Thai. Sudah menjadi kebiasaan di kawasan yang mayoritas tersebut berbahasa Thai, pemuda-pemudi Melayu juga turut berbahasa Thai apabila berkomunikasi sesama mereka.

Seperti yang telah dijelaskan, DMP (Dialek Melayu Patani) menjadi bahasa ibunda dan menjadi bahasa mayoritas di Patani. Kedudukan DMP sebagai bahasa mayoritas menjadi satu-satunya warisan peninggalan paling berharga bagi masyarakat Melayu di Patani. DMP memainkan peranan yang sangat penting di Patani. Seperti bahasa-bahasa lain, DMP adalah juga sebagai alat komunikasi untuk mengungkapkan sesuatu pemikiran, perasaan, emosi, keperluan dan lain-lain. DMP merupakan alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari oleh semua masyarakat Melayu di Patani. DMP tetap dituturkan oleh masyarakat biasa, pekerja (termasuk pegawai kerajaan), pekerja-perkerja swasta dan peniaga yang berbangsa Melayu dan biasa juga dituturkan oleh mereka yang bukan Melayu. Para tuan guru (pimpinan pondok) dan guru agama juga menggunakan DMP dalam mengajar murid-muridnya.²⁷

Dimana ada siswa yang beragama Islam disitulah yang pakai bahasa Melayu walaupun sekolah umum tetap menggunakan bahasa Melayu sampai guru sendiri yang menggunakannya di sebaliknya di sekolah/madrasah emang jelas menggunakan bahasa Melayu apalagi di rumah orang tua juga menggunakan bahasa Melayu. Hal inilah yang menjadi titik berat bagi kementerian pendidikan dalam hasil belajar siswa selatan yang kurang berbahasa Thai yang membuat hasil belajar makin rendah, karena banyak mengguna bahasa Melayu akan membuat kurang paham materi belajar akan membuat kurang berkomonikasi, kurang percaya diri akibatnya harus menggunakan bahasa Thai dalam belajar.

²⁷Phaosan Jehwae, 2014. Dilema Bahasa Melayu Sebagai Bahasa Pengantar Pembelajaran Di Pondok Pesantren Patani Thailand Selatan. *Jurnal Ta'dib*. 19(2): 265-269.

Dari penjelasan di atas akan menjadi pokok besar bagi pemerintah atau kementerian pendidikan dalam memikirkan tentang bagaimana cara mengaktifkan siswa selatan dan meningkatkan hasil belajar siswa selatan untuk menggunakan bahasa Thai dengan benar dan memahami materi pembelajaran untuk meningkatkan potensi siswa dan pemerintah juga memikirkan tentang hasil ujian nasional atau dipanggil O-NET (*Ordinary National Education Test*) dan I-NET (*Islamic National Educational Test*) bagi siswa yang dari daerah selatan Thailand masih kurang dalam nilainya dari daerah yang lain. Itulah yang membuat kementerian pendidikan harus ada kebijakan pengembangan bahasa Thai untuk siswa yang dari daerah selatan dalam rangka meningkatkan hasil ujian nasional lebih baik dan meningkatkan potensi siswa Thailand dalam era globalisasi 4.0.

Kebijakan pengembangan bahasa Thai menjadi kebijakan terus menerus dari sejak Patani dijajah oleh Siam (Thailand) berdasarkan wilayah, Patani dikuasai oleh kerajaan Thailand, pihak kerajaan Thailand terus mengadakan kebijakan pengembangan bahasa Thai di wilayah Patani tersebut agar rakyat Patani memahami bahasanya. Hingga masa pemerintah perdana Menteri Pra'yut Chan'Ocha ini tetap di menuruskan kebijakannya.

3. Pengembangan guru dan tenaga kependidikan

Pendidikan dianggap sebagai alat penting untuk pembangunan nasional di semua aspek dan merupakan alat untuk meningkatkan mengembangkan kemampuan orang dalam penyediaan pendidikan, perlu dipertimbangkan konsistensi dengan cara hidup masyarakat dengan memberikan pendidikan yang berkualitas dan efisien. Pengaturan pendidikan dianggap sebagai beban yang

signifikan pemerintah sangat penting diberikan secara merata untuk semua orang di negara ini yang secara langsung akan mempengaruhi pengembangan sumber daya manusia sebagai kekuatan penting dalam pengembangan.

Perkembangan kualitas pendidikan di tiga provinsi perbatasan selatan adalah masalah yang sulit dan kompleks karena, selain harus mengatur pendidikan di tiga provinsi perbatasan selatan untuk memiliki kualitas yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh kebutuhan untuk mempercepat penyebaran peluang pendidikan. Untuk menjadi setara dan beragam, perlu untuk mempercepat pengembangan memberdayakan masyarakat di tiga provinsi perbatasan untuk memiliki kemampuan, pengetahuan yang diperlukan, keterampilan berpikir memiliki keterampilan profesional mampu memecahkan masalah untuk diri sendiri dan masyarakat secara keseluruhan.

Namun, dalam pengembangan tenaga kerja di negara ini untuk memiliki karakteristik, perlu untuk visi didefinisikan dengan jelas. Sangat penting untuk itu tentukan arah pengembangan tenaga kerja pada kebutuhan negara. Tidak hanya mengelola kebutuhan belajar para siswa tantangan dari situasi tersebut membutuhkan faktor pendorong yang penting seperti visi administrator lembaga pendidikan profesionalisme administrator kepemimpinan pengurus sekolah serta kerjasama antara organisasi pendidikan seperti bidang layanan pendidikan, lembaga pendidikan, dan lembaga produksi guru di daerah tersebut.

Jaringan pembelajaran ini adalah kombinasi dari kelompok orang dan organisasi yang terlibat bersama untuk bergabung dengan proses pemecahan

masalah atau cari pedoman pengembangan menggunakan prinsip bekerja bersama dan gunakan proses penelitian sebagai mekanisme untuk mencari jawaban guna mendapatkan pengetahuan yang bisa digunakan sebenarnya bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lokalitas.

Di tiga provinsi perbatasan selatan perjalanan seorang guru, personel dan administrator pendidikan sekolah sangat berisiko. Akibatnya, pertukaran pembelajaran kurang, waktu terbatas dan perjalanan yang berbahaya oleh karena itu ada masalah dan hambatan yang berdampak besar pada kualitas manajemen pendidikan dan pada akhirnya membawa kualitas bagi pelajar.²⁸

Pengembangan guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa untuk mengembangkan proses berpikir secara analitis. Memiliki keterampilan belajar dan inovasi, keterampilan hidup dan karir, keterampilan informasi, penggunaan media dan komunikasi memiliki moralitas, etika, disiplin dan hati nurani untuk tanggung jawab sosial.

Saat ini, guru dan tenaga kependidikan harus memasuki proses pengembangan kapasitas menurut kebijakan, sistem atau aturan yang ditentukan oleh Undang- Undang untuk mengembangkan kinerja diri sendiri atau sekolah. Mereka harus menjalani pengembangan seperti yang ditentukan oleh kurikulum, menyebabkan guru tidak berlatih mengajar selama waktu itu di kelas. Akibatnya,

²⁸Rong sastrāchān dr. Chum sak inthraḥs, phu chuwy sastrāchān dr. Khreue Sī wiseḥ' suwan naphūm, āchān Anu'sak tang paniḥānawath, "kān songserm lea' phathnā nawathakam khreu khāy kān reyn ru khong khru lae' bukhlakon thāng kān seksā pheu phathnā khuna phāph phu reīyn nai sām canghwad chaen phākh tai" *kān wicay*; khanak seksā saṣṭr mahawithayalay songkhā nakhrint, 2553.

siswa tidak dapat manajemen belajar dengan penuh waktu, penuh dengan kurikulum dan penuh dengan potensi.

Pemerintah Jenderal Prayut Chan-o-cha oleh Departemen Pendidikan ada kebijakan mendesak untuk pengembangan kualitas manajemen pendidikan yang akan meninjau kurikulum belajar mengajar agar siswa dapat mengembangkan proses berpikir analitis melakukan kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan kemampuan khusus dan pengalaman termasuk menanamkan dalam nilai-nilai inti, moralitas, etika, disiplin, hati nurani dan tanggung jawab sosial. Ketaatan pada institusi keagamaan nasional Raja dan bangga menjadi orang Thailand tujuannya adalah untuk meningkatkan kurikulum bagi anak-anak dan remaja untuk mengembangkan proses keterampilan berpikir, termasuk fisik, emosional, sosial, intelektual penanaman 12 nilai inti, belajar dari pengalaman dalam kegiatan praktik yang sesuai untuk setiap kelompok umur dan meletakkan dasar untuk bekerja, pendidikan untuk berkarir seiring dengan mempromosikan dan meningkatkan status guru yang merupakan personil utama dalam sistem pendidikan harus memberi penting bagi promosi profesi guru menjadi profesi tinggi di masyarakat adalah seseorang yang dianggap sebagai contoh yang baik dari moralitas dan etika, keterampilan pengetahuan dan komunikasi, transfer pengetahuan yang tepat, dan sikap yang baik terhadap profesi guru. Serta memiliki status dan kualitas hidup yang baik sejalan dengan kondisi ekonomi dan sosial Thailand saat ini.

Dari situasi tersebut untuk menghemat anggaran pemerintah dan mengembalikan waktu pelayanan pemerintah kepada guru Kantor Komisi

Pendidikan Dasar telah merencanakan untuk mengubah citra pengembangan guru dan tenaga kependidikan dalam format baru menjadi "Mengembangkan guru dan tenaga kependidikan berdasarkan misi dan area kerja sebagai dasar dengan sistem TEPE Online (*Teachers and Educational Personnels Enhancement Based on Mission and Functional Areas as Major*)" Guru dan pendidikan peningkatan personil berdasarkan misi dan area fungsional sebagai utama, yang akan menjadi proses pengembangan guru dan tenaga kependidikan dalam bentuk pembelajaran masyarakat abad ke-21 yang dapat belajar sesuai dengan kebutuhan di mana saja, kapan saja, sesuai dengan keinginan sendirian. Oleh karena itu, Kantor Komite Dasar percaya bahwa pengembangan guru dan tenaga kependidikan dengan berpegang pada misi dan tugas sebagai dasar dengan sistem TEPE Online dengan memungkinkan siswa untuk belajar dan mengembangkan diri sesuai dengan minat mereka setiap saat. Setiap tempat sesuai dengan kesiapan, maka percayalah bahwa efisiensi guru dan tenaga kependidikan akan membantu memperkuat kinerja tugas secara efektif.²⁹

Kebijakan pengembangan guru dan tenaga kependidikan adalah kebijakan yang terus menerus dari tahun 2015 hingga masa pemerintahan perdana pra'yut Chan'Ocha tahun 2016 sampai tahun 2020 masih meneruskan kebijakan. Guru dan tenaga kependidikan setuju dengan pengembangan inovasi jaringan pembelajaran online (internet) karena itu sesuai dengan konteks area yang

²⁹Samnakngān khna' kammakān kān seksā k̄han phenthān kra'throwng seksā thikān, *Kān phat'hnā khrū lae' bu'khla kon thāngkān seksā doy yedthe pharakic lae'phenthī paṭibat ngān pen thān duwy rabob TEPE Online*, , nai websit, www.esbuy.net › site › download-file.

mengalami situasi kerusuhan bepergian beresiko karena itu, menghindari perjalanan yang tidak perlu akan membuat guru lebih aman.